



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Persediaan (Pendekatan Kuantitatif pada Kedai Kopi Talkie Space di Kabupaten Garut)

Siska Marlina^{1*}, Dida Farida¹, Marissa Disthy Putri¹, Berliana Putri¹

¹Universitas Garut, Indonesia

*Corresponding Author's email: siskamarlina@uniga.ac.id

Article History:

Received: November 27, 2025

Revised: December 19, 2025

Accepted: December 31, 2025

Keywords:

accounting information system, internal control, inventory, MSMEs, effectiveness

Abstract: Effective inventory management is a crucial component in supporting operational efficiency and the reliability of financial reporting, particularly in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector, which are characterized by high inventory turnover. Weaknesses in inventory recording and monitoring can lead to stock discrepancies, cost inefficiencies, and decreased business performance. This study aims to analyze the effect of accounting information systems (AIS) on the effectiveness of internal inventory control at Talkie Space Coffee Shop in Garut Regency. The research employs a quantitative approach using a survey method, with data collected through the distribution of Likert-scale questionnaires to 30 respondents directly involved in inventory management. The data were analyzed using validity, reliability, and normality tests, as well as simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that the accounting information system has a positive and significant effect on the effectiveness of internal inventory control, with a regression coefficient of 0.678, a t-value of 4.52, and a significance value of 0.000. These findings suggest that the implementation of a well-structured AIS can improve the accuracy of inventory records, strengthen monitoring processes, and minimize the risk of errors and stock discrepancies. Practically, this study emphasizes the importance for MSMEs to develop and optimize accounting information systems supported by adequate technology and enhanced human resource competencies through continuous training in order to improve the effectiveness of internal inventory control and overall operational performance.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Marlina, S., Farida, D., Putri, M. D., & Putri, B. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Persediaan (Pendekatan Kuantitatif pada Kedai Kopi Talkie Space di Kabupaten Garut). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(12), 4641–4647. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i12.5090>

PENDAHULUAN

Perkembangan sangat pesat pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah menjadi penopang utama perekonomian nasional. Namun, dibalik kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek manajerial, salah satunya adalah pengelolaan persediaan yang belum tertata secara optimal. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan [2], [6]. Ketidaktepatan pencatatan, lemahnya pengawasan, serta kurangnya sistem informasi yang memadai sering kali menjadi sumber inefisiensi dan pemborosan biaya yang berdampak pada kinerja keuangan [6], [8].

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah UMKM mencapai lebih dari 65 juta unit usaha dan menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga sudah menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional, sehingga keberadaan mereka menjadi faktor vital dalam stabilitas ekonomi.

Adapun kendala, UMKM menghadapi tantangan besar, salah satunya dalam hal pengelolaan persediaan. Menurut survei Bank Indonesia (2022), hanya sekitar 20% UMKM yang telah terhubung dengan platform digital, sementara sisanya masih mengandalkan pencatatan manual. Kondisi ini berisiko menimbulkan inefisiensi, kesalahan pencatatan, serta kebocoran data yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam konteks tersebut, sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran strategis sebagai alat bantu manajerial dalam menghasilkan informasi keuangan dan operasional yang andal [4,8]. Penerapan SIA secara terstruktur diyakini dapat memperkuat pengendalian internal, khususnya dalam aktivitas pencatatan, pemantauan, serta pelaporan persediaan.

Namun, realitas di lapangan membuktikan bahwa tidak semua entitas UMKM mampu mengimplementasikan SIA secara efektif, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, maupun pemahaman atas manfaat sistem tersebut [3].

Kedai Kopi Talkie Space di Kabupaten Garut sebagai salah satu UMKM yang telah mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi dalam proses bisnisnya. Sehingga dapat ditemukan adanya ketidaksesuaian antara penerapan sistem tersebut dengan efektivitas pengendalian internal persediaan, yang ditunjukkan oleh masih adanya selisih stok, pencatatan ganda, dan kurangnya pemantauan rutin. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara penerapan sistem dengan efektivitas pengendalian internal persediaan.

Dalam konteks tersebut, sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran strategis sebagai alat bantu manajerial dalam menghasilkan informasi keuangan dan operasional yang andal serta relevan bagi pengambilan keputusan [10]. Penerapan SIA yang terstruktur diyakini mampu memperkuat pengendalian internal, khususnya dalam aktivitas pencatatan, pemantauan, dan pelaporan persediaan [3], [5]. Namun demikian, tidak seluruh UMKM mampu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi secara efektif akibat keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta pemahaman atas manfaat sistem tersebut (Susanto, 2017; Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

Permasalahan tersebut menjadi dasar penting untuk dikaji secara ilmiah guna menjawab pertanyaan utama: sejauhmana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan ? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang akuntansi manajemen serta rekomendasi praktis bagi UMKM dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien dan akuntabel. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan serta optimalisasi penggunaan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam memaksimalkan manfaat sistem informasi akuntansi bagi UMKM (Susanto, 2017; Laudon & Laudon, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan pada UMKM, khususnya Kedai Kopi Talkie Space di Kabupaten Garut. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengawasan persediaan, serta memberikan

rekomendasi perbaikan sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan oleh UMKM guna mendukung pengelolaan persediaan yang lebih efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial [8], [10]. Penerapan SIA yang terintegrasi dengan kebutuhan operasional perusahaan mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis serta keakuratan informasi keuangan [7], [13]. Menurut Syaharman (2020), penerapan SIA yang terintegrasi dengan kebutuhan operasional perusahaan mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis serta keakuratan informasi keuangan.

Persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan dalam bentuk barang yang tersedia dijual dalam kegiatan usaha normal, atau dalam proses produksi atau pengadaan untuk tujuan tersebut [6]. Persediaan memegang peranan penting dalam siklus operasional dan memerlukan pengelolaan serta pengendalian yang efektif untuk menghindari kerugian akibat kelebihan atau kekurangan stok (Eunike et al., 2021; Widjajanto, 2015).

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan [9]. Penerapan pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan persediaan dapat mencegah terjadinya kecurangan, kehilangan, maupun kesalahan pencatatan (Bodnar & Hopwood, 2014; Hall, 2016). Menurut COSO (2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi. Penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan dapat mencegah kecurangan, kehilangan, dan kesalahan pencatatan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nuriadini & Hadiprajitno (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap kinerja karyawan dan pengawasan operasional. Temuan serupa dikemukakan oleh Eunike et al. (2021) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mendukung perencanaan produksi dan pengendalian persediaan secara sistematis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan. Penelitian dilakukan pada Kedai Kopi Talkie Space di Kabupaten Garut.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang terlibat dalam pengelolaan persediaan, termasuk bagian gudang, pembelian, dan akuntansi. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang dinilai memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam sistem pengelolaan persediaan.

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5. Variabel independen dalam penelitian adalah sistem informasi akuntansi yang mencakup komponen hardware, software, SDM, prosedur, database, dan jaringan. Variabel dependen adalah efektivitas

pengendalian internal persediaan yang diukur melalui struktur organisasi, SOP, kegiatan audit, dan penerapan metode pengendalian seperti FIFO.

Data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis meliputi:

1. Uji Validitas: untuk mengukur keakuratan item dalam kuesioner (nilai korelasi $>0,3$).
2. Uji Reliabilitas: untuk mengukur konsistensi item menggunakan Cronbach's Alpha $>0,7$.
3. Uji Normalitas: untuk memastikan distribusi data normal (Kolmogorov-Smirnov, sig $>0,05$).
4. Uji Regresi Linier Sederhana: untuk mengetahui pengaruh langsung antara sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan.

Analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji regresi digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner memiliki nilai korelasi di atas 0,30, yang berarti seluruh butir pertanyaan valid. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item valid. Nilai Cronbach's Alpha = 0,82 → Reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item	Nilai Korelasi	Kriteria	Status
Q1	0,52	$> 0,30$	Valid
Q2	0,61	$> 0,30$	Valid
Q3	0,74	$> 0,30$	Valid
Q4	0,69	$> 0,30$	Valid
Q5	0,58	$> 0,30$	Valid

Distribusi data diuji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan diperoleh nilai signifikansi di atas 0,05, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi regresi linier.

Nilai Kolmogorov-Smirnov = 0,089 dengan signifikansi 0,200 → data normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Uji	Statistik	Sig.	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov	0,089	0,200	Data terdistribusi normal

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan, dengan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, semakin efektif pula pengendalian internal yang dilakukan terhadap persediaan.

Koefisien regresi = 0,678, t-hitung = 4,52, Sig = 0,000, $R^2 = 0,462 \rightarrow$ SIA berpengaruh positif signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.	R^2
Sistem Informasi Akuntansi	0,678	4,52	0,000	0,462

Interpretasi: SIA berkontribusi 46,2% terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan.

Interpretasi Temuan

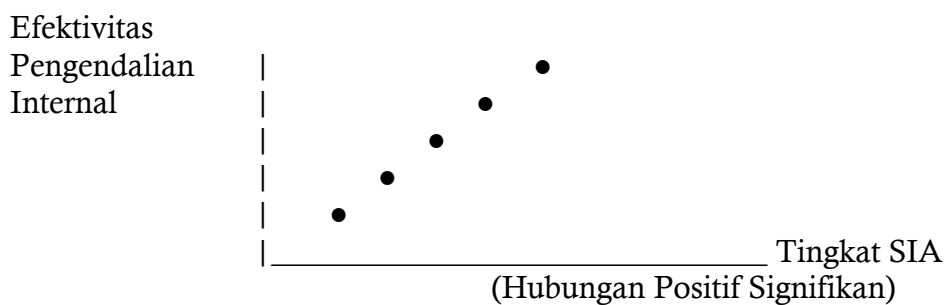
Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Nuriadini & Hadiprajitno (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam konteks UMKM, penggunaan SIA terbukti mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat akses informasi, dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan persediaan. Di Kedai Kopi Talkie Space, implementasi SIA membantu manajemen dalam memantau pergerakan stok secara real-time, mengurangi pencatatan ganda, dan mempercepat proses pelaporan. Sehingga SIA tidak hanya berperan sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai mekanisme pengawasan yang mendukung efektivitas pengendalian internal persediaan (Hall, 2016; Bodnar & Hopwood, 2014).

Dengan demikian, hasil analisis empiris ini memperkuat pentingnya investasi UMKM dalam sistem informasi akuntansi yang terstruktur sebagai bagian dari strategi pengendalian internal.

Visualisasi Model dan Hubungan



Gambar 1. Model Pengaruh SIA terhadap Pengendalian Internal Persediaan



Gambar 2. Grafik Hubungan SIA dengan Pengendalian Internal Persediaan

Interpretasi Temuan

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Nuriadini & Hadiprajitno (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam konteks UMKM, penggunaan SIA terbukti mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat akses informasi, dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan persediaan. Di Kedai Kopi Talkie Space, implementasi SIA membantu manajemen dalam memantau pergerakan stok secara real-time, mengurangi pencatatan ganda, dan mempercepat proses pelaporan.

Dengan demikian, hasil analisis empiris ini memperkuat pentingnya investasi UMKM dalam sistem informasi akuntansi yang terstruktur sebagai bagian dari strategi pengendalian internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan pada Kedai Kopi Talkie Space di Kabupaten Garut. Penerapan sistem informasi akuntansi yang mencakup komponen teknologi, prosedur, dan sumber daya manusia terbukti dapat meningkatkan efisiensi pencatatan, mempercepat akses informasi, serta memperkuat proses pengawasan persediaan.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi merupakan salah satu instrumen strategis yang dapat membantu UMKM dalam mengelola persediaan secara lebih akuntabel dan efisien.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu: manajemen Kedai Kopi Talkie Space disarankan untuk terus menyempurnakan sistem informasi akuntansi yang digunakan, termasuk integrasi dengan teknologi berbasis cloud, memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan pemanfaatan sistem berjalan optimal serta penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas objek studi pada UMKM lain di sektor berbeda, serta menggunakan pendekatan metode campuran untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

1. Bank Indonesia. (2022). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Bank Indonesia.
2. Kementerian Koperasi dan UKM RI. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Kemenkop UKM; 2023.
3. COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. COSO.
4. Eunike, A., Setyanto, N. W., Yuniarti, R., Hamdala, I., Lukodono, R. P., & Fanani, A. A. (2021). *Perencanaan produksi dan pengendalian persediaan*. UB Press.
5. Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Boston: Cengage Learning
6. Hery. (2019). *Manajemen kinerja*. PT Grasindo.
7. Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). New York: Pearson.
8. Mulyadi. (2016). *Sistem informasi akuntansi*. Salemba Empat.

9. Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Manfaat penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan pendekatan TAM (Studi fenomenologi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di PT PLN UP3 Demak). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
10. Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). New York: Pearson Education.
11. Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian Risiko, dan Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
12. Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis dan perancangan sistem informasi pengendalian persediaan barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 134–143.
13. Syaharman. (2020). Peranan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan manajemen pada PT Walet Solusindo. *Jurnal Bisnis Net*, 3(2).
14. Widjajanto, N. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
15. Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.